

**SKRIPSI**  
**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMBANTU EKONOMI**  
**KELUARGA (Studi Pada PT Pisang GGF. Kecamatan Sukadana,**  
**Kabupaten Lampung Timur)**

**Oleh:**

**SARIF HIDAYAT**  
**NPM.1903012060**



**Jurusan S1 Ekonomi Syariah**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H /2023 M**

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMBANTU EKONOMI  
KELUARGA (Studi Pada PT Pisang GGF. Kecamatan Sukadana,  
Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SARIF HIDAYAT  
NPM.1903012060

Pembimbing : Dr.Hj.Siti Zulaikha,S.Ag.,M.H

Jurusan S1 Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/ 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15-A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296, website: [www.metroainy.ac.id](http://www.metroainy.ac.id), E-mail: [ain@metroainy.ac.id](mailto:ain@metroainy.ac.id)

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan skripsi untuk di munaqosahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang disusun oleh :

Nama : SARIF HIDAYAT  
NPM : 1903012060  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMBANTU  
EKONOMI KELUARGA  
(Study Pada PT Pisang GGF.Kecamatan Sukadana,Kabupaten  
Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Jurusan untuk diseminarkan.  
Demikian harapan kami dan atas penerimannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, 26 juni 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

NIP.197206111998032001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA**  
(Study Pada PT Pisangg GGF.Kecamatan Sukadana,Kabupaten Lampung Timur)

Nama : **SARIF HIDAYAT**

NPM : **1903012060**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

### MENYETUJUI

Sudah Dapat kami setujui dan dapat di ajukan ke fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro untuk di munaqosahkan.

Metro, 26 juni 2023  
Dosen Pembimbing



Dr. Siti Zul'ikha, S.Ag., M.H  
NIP. 197205111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2538/1h.28.3/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan Judul : **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA (Studi Pada PT Pisang GGF Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)** disusun oleh: Sarif Hidayat

NPM: 1903012060, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 28 Juni 2023

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH.

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.**  
NIP. 19720611 199803 2 001

## ABSTRAK

### PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA (Studi Pada PT Pisang GGF. Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:  
**SARIF HIDAYAT**  
**NPM : 1903012060**

Pemberdayaan perempuan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya dan mempunyai tenaga dan kekuatan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan terkait dengan apa yang dimiliki mereka pemberdayaan perempuan bertujuan mengkaji dan meneliti serta membahas tentang seberapa besar pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga. Adapun masalah dari penelitian ini, bagaimana pemberdayaan perempuan dalam upaya membantu ekonomi keluarga untuk dan mengetahui apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang memfokuskan pada penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam Pengambilan sampel wawancara, peneliti memilih menggunakan teknik sampling yaitu *Purposive Sampling*.

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan dalam pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga para pekerja perempuan tidak ketergantungan dengan pendapatan suami Pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mendukung ketahanan ekonomi keluarga karena fungsi dan kebutuhan dalam keluarga dapat terpenuhi. Pemberdayaan perempuan memiliki tujuan untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh kaum perempuan.

***Kata Kunci: Keluarga, Kesejahteraan, Pemberdayaan, Perempuan***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SARIF HIDAYAT

NPM :1903012060

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Juni 2023

Yang menyatakan



**Sarif Hidayat**

NPM. 1903012060

## **MOTTO**

“Menuntut ilmu adalah takwa menyampaikan ilmu adalah ibadah mengulang-  
ngulang ilmu adalah zikir mencari ilmu adalah jihad”  
(Abu Hamid Al Ghazali)



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah. puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa. memberi saya kekuatan. membekali saya dengan ilmu pengetahuan, atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan. Akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tersayang Bapak Samsudin dan Ibu Rusmiyati yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, ucapan terima kasih saja tidak cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH. Selaku dosen pembimbing , terima kasih atas bimbingan, kritik dan saran, serta selalu meluangkan waktu kesibukan. Menjadi salah satu anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukuri.
3. Saiful Anwar saudara kandung yang selalu kebersamai saya meniti pahitnya kehidupan hingga saat ini. Terima kasih sudah menguatkan dan menjadi panutan.
4. Teruntuk teman-teman ESY C'19 terima kasih selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantusaya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat,ridho dan inayah-Nya serta memberikan kekuatan dan kesabaran ,sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.Peneliti skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa keterlibatan berbagai pihak.Oleh karena itu,peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya hingga yang setulus tulusnya .Tanpa terkecuali mengecilkan arti bantuan dan partisipasi pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung,peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr.Hj.Siti Zulaikha,S.Ag.,M.H, selaku Dekan dan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Yudistira Ardana,M.E.K,selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Syariah.
4. Para dosen institut agama islam negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun di luar perkuliahan.
5. Kepada seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

7. Kepada pimpinan PT Pisang GGF dan staf yang telah mengizinkan

Dan memberikan informasi yang berharga kepada peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Metro, Juni 2023

Peneliti,



**Sarif Hidayat**  
**NPM. 1903012060**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pemberdayaan Perempuan .....	11
1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan .....	11
2. Tujuan Pemberdayaan Perempuan .....	14
3. Proses pemberdayaan perempuan .....	15
4. Tahap-Tahap Pemberdayaan Perempuan .....	19
5. Sasaran Pemberdayaan Perempuan.....	21
6. Indikator Pemberdayaan Perempuan.....	22
B. Ekonomi Keluarga .....	23

1. Pengertian Ekonomi Keluarga .....	23
2. Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga .....	24
C. Partisipasi Anggota Keluarga.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	34
E. Teknik Analisa Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	36
1. Sejarah Singkat PT Pisang GGF .....	36
2. Kondisi Geografis Dan Demografis.....	37
B. Aktivitas Pekerja Perempuan PT Pisang GGF.....	38
1. Kegiatan Pekerja Perempuan .....	38
2. Bagian Pencucian Pisang .....	39
3. Pengemasan Pisang.....	40
4. Peningkatan Ekonomi Keluarga.....	41
C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pemberdayaan.....	43
D. Analisis Pemberdayaan Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga .....	45
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas sumber daya manusia Indonesia hingga kini masih menjadi suatu persoalan yang patut di benahi di antaranya banyaknya masalah khususnya pada perempuan. Seseorang perempuan haruslah memiliki kemampuan atau daya guna agar membantu perempuan membangun mindset positif dan mengenal diri sendiri, memberikan gambaran dalam merumuskan impian, tujuan dan rencana hidup serta membuat dan mengaplikasikan manajemen waktu yang efektif.

Pemerdayaan perempuan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya dan mempunyai tenaga dan kekuatan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan terkait dengan apa yang dimiliki mereka. Dalam pengembangan diri dalam masyarakat, tiga indikator pemberdayaan yaitu: indikator keluaran (*output indikator*) ditandai dengan telah diselenggarakannya pemerdayaan terhadap sejumlah perempuan miskin. indikator hasil (*income indikator*) ditandai dengan perempuan miskin yang diberdayakan telah mampu berusaha ekonomi produktif Sesuai keterampilan mereka. Indikator dampak (*impact indikator*) ditandai dengan perempuan miskin yang diberdayakan telah mampu mengembangkan usaha, berorganisasi/bermasyarakat dan membantu perempuan lain yang masih miskin selanjutnya ketiga aspek pemberdayaan tersebut dikaitkan

Dengan 4 dimensi Sebagaimana dikutip oleh Schuler, Hashemi dan Riley yaitu:

Kekuasaan untuk (*power to*) meningkatkan kemampuan individu untuk berubah dan meningkatkan kesempatan untuk memperoleh akses.

1. Kekuasaan atas (*power over*) perubahan dan hambatan-hambatan sumber dan kekuasaan pada tingkat rumah tangga dan masyarakat, kekuasaan atau tindakan individu untuk menghadapi hambatan-hambatan tersebut
2. Kekuasaan dengan (*power with*) meningkat solidaritas atau tindakan bersama dengan orang lain untuk menghadapi hambatan-hambatan sumber dan kekuasaan pada tingkat rumah tangga masyarakat.
3. Kekuasaan dengan (*power with*) meningkatnya solidaritas atau tindakan bersama dengan orang lain untuk menghadapi hambatan hambatan sumber dan kekuasaan pada tingkat rumah tangga masyarakat.<sup>1</sup>

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil (keluarga ) dari system ekonomi yang lebih besar ,semisal perusahaan dan Negara Ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumberdaya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa,sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan sebagai macam kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan keluarga sumberdaya. Penentuan pilihan dan pengambilan keputusan, kegiatan atau pekerjaan ekonomi, dan tujuan ekonomi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>*Ibid, Hlm. 64-66, n.d.*

<sup>2</sup>Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 2.



Indikator peningkatan ekonomi keluarga dari para pekerja meliputi sumberdaya yang dimiliki keluarga baik fisik material maupun non fisik mental spiritual. Sumber daya fisik material dari kemampuan ekonomi sebuah pendapatan perkapita, aset keluarga dan pengeluaran perkapita. Sebuah keluarga yang telah terpenuhi ketahanan ekonominya, dapat dilihat dari indikator pendapatan perkapita dan aset per keluarga serta pengeluaran perkapita Kesejahteraan masyarakat salah satunya dapat dilihat dari keadaan atau kondisi social ekonomi keluarga, kondisi ekonomi keluarga merupakan kondisi setiap keluarga dalam masyarakat yang dilihat dari tingkat pendidikan.

PT Great Greant Foods atau disingkat sebagai GGF merupakan perusahaan perseroan yang berdiri sejak 14 mei 2006 dan berlokasi di Kecamatan Sukadana Lampung Timur PT GGF yang bergerak di pengelolaan hasil perkebunan pisang, dan sudah banyak memperdayakan kaum perempuan untuk meningkatkan kemampuan atau potensi diri agar terciptanya perempuan yang mandiri dan berguna meningkatkan kualitas diri.

Jumlah pekerja perempuan di PT Pisang GGF sampai saat ini sejumlah Lima puluh Pekerja perempuan, yang berkerja di bagian pencucian dan pengemasan pisang. Sedangkan jumlah pekerja laki-laki di PT Pisang GGF sampai saat ini sejumlah Tiga puluh pekerja laki-laki di bagian penebangan pisang dari pohon.

Berdasarkan pra survey hasil mewawancarai pekerja perempuan yang berkerja di PT Pisang GGF tersebut yang bernama Ibu Siti Soleha, Ibu Reni

dan Ibu Putri. mengungkapkan keikutsertaan kaum perempuan dalam berusaha atau bekerja mencari nafkah disebabkan oleh beberapa faktor dari suami yang menyebabkan kurang mampunya mencukupi kewajiban menafkahi keluarga adalah faktor pekerjaan. terkadang suami tidak memiliki pekerjaan sama sekali atau mempunyai pekerjaan, tetapi hasil kerja yang diperoleh tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam rumah tangga, kemudian keadaan ekonomi semakin lemah dan semakin sulit, sehingga istri merasa terpanggil untuk ikut bekerja membantu suami.<sup>3</sup>

Penghasilan di PT Pisang GGF dapat membantu ekonomi keluarga para pekerja perempuan mendapatkan penghasilan dari PT Pisang GGF persatu hari digajih seratus ribu, dalam seminggu bisa kerja 5 hari kerja dua hari libur penghasilan dalam 2 minggu sekali berdasarkan bagian pekerjaan yang dikerjakan.

Tabel penghasilan dalam 2 minggu para pekerja perempuan di PT Pisang GGF

No	Nama Pekerja Perempuan	Bagian Pekerjaan	Penghasilan 10 Hari Kerja
1	Siti soleha	Pengepakan pisang	Rp 1000.000
2	Putri	Pencucian pisang	Rp 1000.000
3	Reni	Pengepakan pisang	Rp 1000.000

Proses dan aktifitas pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh PT Pisang GGF membawa implikasi yang cukup signifikan dalam membantu ekonomi keluarga. Upaya pemberdayaan merupakan salah satu untuk melakukan pengembangan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan ibu Putri Selaku pekerja perempuan PT Pisang GGF, Pada Hari Jum'at 3 Februari 2023 Jam 10.00-12.00 WIB.

pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga. Terdapat beberapa proses tahapan yang dilakukan dalam pemberdayaan perempuan. Proses yang dilakukan dengan tahap penyadaran, tahap pelatihan dan tahap pendampingan. Menyadari adanya berbagai persoalan yang dihadapi, bapak Agus selaku kasi PT Pisang GGF. Melakukan program pemberdayaan tersebut. Salah satunya dalam rangka menciptakan lapangan pekerjaan utamanya sebagai ibu rumah tangga dan tidak memiliki kesibukan lain dirumah, dengan diadakannya program pemberdayaan dapat membantu perekonomian keluarga dan tentunya mampu memiliki penghasilan tambahan<sup>4</sup>.

Pernyataan dari ibu reni pemberdayaan perempuan yang dilakukan PT Pisang GGF ini mas, sangat berdampak bagi perekonomian keluarga kami, yang tadinya mengandalkan penghasilan dari suami yang perbulan hanya 1000.000 yang hanya cukup mencukupi kebutuhan sehari-hari, Alhamdulillah sekarang dengan adanya pemberdayaan dapat membantu perekonomian keluarga<sup>5</sup>

Dengan demikian pemberdayaan perempuan dapat dilihat dari posisi dimana perempuan akan membaik hanya ketika perempuan dapat mandiri dan mampu menguasai atas keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kehidupannya. Karna dengan adanya pemberdayaan perempuan sangat mempengaruhi tingkat kualitas hidup seseorang terutama dalam bidang ekonomi keluarga dan hal itu secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi kehidupan.

Wawancara dengan Bapak Agus Kurang lebih 80% karyawan yang berkerja di PT Pisang GGF. Itu rata-rata pekerjaannya perempuan, pekerjaan

---

<sup>4</sup> Agus, *Wawancara Dengan Bapak Agus Selaku Kasi Bagian Pemackingan Pt Pisang Pada Hari Selasa 6 Februari 2023 Jam 01.00-02.00, 2023.*

<sup>5</sup> *Wawancara Dengan Bapak Agus Selaku Kasi Bagian Pemackingan PT Pisang GGF Pada Hari Selasa 4 Mei 2023, n.d.*

yang dikerjaakannya ringan dan tidak mengeluarkan banyak tenaga perkerjaannya tersebut yaitu mencuci pisang dan pengepakan pisang ke dalam kardus yang siap dikirim. Para perempuan memilih dibagian pengepakan dan mencuci pisang, karna rata-rata pekerja perempuan di PT tersebut pendidikannya rendah sehingga tidak bisa ditempatkan di bagian kepala bagian,para pekerja perempuan tersebut berminat berkeja di PT Pisang GGF karena pekerjaannya mudah sehingga hampir semua pekerja perempuan bisa melakukannya dan dapat membantu ekonomi keluarga,ternyata sepesifik perekrutan PT tersebut perempuan. Sehingga rata-rata yang berkerja di PT PISANG GGF adalah pempuan yang terdiri dari ibu rumah tangga, remaja dan dewasa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan kesetaraan peran, akses dan control perempuan Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang,khususnya kelompok rentan dan lemah, untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat membantu pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa jasa yang mereka perlukan dan berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Cara pandang masyarakat terhadap perempuan sering sekali dipandang rendah, tidak dapat menghasilkan uang sendiri serta tak berdaya tanpa adanya laki-laki, namun jika perempuan diberdayakan dan diberi keterampilan atau kecakapan sesungguhnya perempuan bukanlah kaum yang lemah, karna mereka juga dapat

menghasilkan uang sama seperti laki-laki. Seperti pemberdayaan perempuan yang ada di PT Pisang, keterbatasan pendidikan mempengaruhi penempatan kerja keterbatasan pekerja perempuan yang pendidikannya rendah hanya bisa ditempatkan di bagian pencucian dan pengemasan pisang. Tidak bisa ditempatkan di kepala bagian, lemahnya ekonomi pekerja perempuan yang disebabkan oleh beberapa faktor dari suami yang memiliki pekerjaan tetapi kurang mencukupi kebutuhan keluarga sehingga kaum perempuan terpanggil untuk ikut berkerja untuk membantu ekonomi keluarga. Para pekerja perempuan tersebut berminat berkerja di PT Pisang GGF karena pekerjaannya mudah sehingga hampir semua pekerja perempuan bisa melakukannya dan dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga, tidak harus berpendidikan tinggi sehingga bisa ditempatkan dibagian ini pencucian pengemasan pisang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotifasi untuk mengkaji dan meneliti serta membahas tentang seberapa besar pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga dengan judul "pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga melalui PT Pisang GGF (Study Pada PT Pisang GGF. Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Lemahnya ekonomi keluarga karyawan perempuan PT Pisang GGF.

2. Suami tidak berkerja atau memiliki pekerjaan tetapi tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
3. Masih rendahnya pendidikan kaum perempuan.
4. Banyak ibu rumah tangga yang berkerja di PT Pisang dalam membantu ekonomi keluarga dan membantu ekonomi keluarga

### **C. Rumusan Masalah**

Bedasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemberdayaan perempuan dalam upaya membantu ekonomi keluarga

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan perempuan dalam upaya membantu ekonomi keluarga

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengetahuan khususnya ilmu ekonomi bagi para akademisi, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### **b. Secara Praktis**

###### **1) Bagi Akademisi**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan manfaat untuk mahasiswa lain yang ingin melakukan studi

penelitian mengenai pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga melalui PT Pisang GGF Dan juga diharapkan dengan adanya penelitian ini akan membuahkan karya pemikiran yang menciptakan evaluasi dan koreksi yang bermanfaat.

## 2) Bagi Peneliti dan Pembaca

Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai sebuah pengalaman dalam mengkaji dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan masalah ekonomi.

## E. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan memuat hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Berikut adalah penelitian yang relevan

No	Nama	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Arini Mayanfa'uni <sup>6</sup> "pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani campaka Di RW 02 Kelurahan Petukangan selatan"	Upaya pemberdayaan perempuan melalui kelompok tani mengalami peningkatan kelas lanjut,dibuktikan dengan piagam yang ditangani oleh camat.	Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif,objek yang yang digunakan sama yaitu perempuan	Permasalahan penelitian berbeda,dan tempat penelitian berbeda,variabel yang digunakan berbeda
2.	Nia Susanti <sup>7</sup> "hak-hak buruh perempuan dalam perpektif islam pada Studi kasus multi mart batang hari ditinjau dari perpektif islam"	Berdasarkan AL Qur'an dan hadis hadis,ulil amri melihat yang terjadi pada perlindungan hak buruh di multi mart batang hari bertentangan dengan aturan	Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif,objek yang yang digunakan sama yaitu perempuan	Permasalahan penelitian berbeda,dan tempat penelitian berbeda,variabel yang digunakan berbeda

<sup>6</sup>Pemberdayaan Perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Campaka Di RW02 Kelurahan petukangan Selatan,(Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh,2016)

<sup>7</sup>Nia Susanti, Hak-Hak Buruh Perempuan Dalam Perpektif Islam Pada Studi Kasus Multi Mart Batang Hari Kabupaten Lampung Timur (Metro: Universitas Iain metro lampung, 2016).

		aturan dan etika islam yang semestinya .		
3	Desy Marlina <sup>8</sup> Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogya dalam skripsi nya yang berjudul Pemberdayaan Perempuan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Dusun Wonocatur.kecamatan Seputih Raman kabupaten Lampung Tengah	Upaya pemberdayaan perempuan ini melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera sangat efektif dan Efisien dilihat dari meningkatnya ekonomi perempuan disana.	Persamaan penelitian ini dan penelitian yang lain yaitu terfokus pada Pemberdayaan perempuan yang dilakukanmelalui i suatu Program.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel berbeda tempat peneliti berbeda dan permasalahan dalam penelitian ini juga berbeda

---

<sup>8</sup> Desy Marlina “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2017).



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pemberdayaan Perempuan

##### 1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan dalam bahasa Inggris disebut dengan *empowerment* pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata daya yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan untuk bertindak. mendapat awalan ber menjadi berdaya yang artinya berkekuatan, berkemampuan, bertenaga mempunyai akal (cara dan sebagainya )untuk mengatasi sesuatu.mendapat awalan dan akhiran pe-an sehingga menjadi pemberdayaan yang dapat diartikan sebagai usaha / proses menjadikan untuk membuat mampu,membuat dapat bertindak atau melakukan sesuatu, baik sikap maupun perilaku<sup>1</sup>

Pemberdayaan Dalam Aspek Islam firman Allah dalam surat Ar-Ra'd ayat 11.

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-Ra'd: 11).

---

<sup>1</sup>Doni Priansa, *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 222.

Dengan ayat diatas dikatakan bahwa Allah tidak akan mengubah suat kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah nasibnya. Dengan sangat jelas bahwa manusia diminta untuk berusaha dan berupaya dalam melakukan perubahan dalam kehidupannya. Salah satu upaya perubahan tersebut dapat dilakukan dengan cara pemberdayaan masyarakat. Yaitu kegiatan yang berupaya untuk menyadarkan masyarakat agar dapat menggunakan serta memilih kehidupannya untuk mencapai tingkat yang nyata hidup yang lebih baik dalam segala aspek melalui kegiatan.

Pemberdayaan perempuan merupakan suatu proses dalam upaya meningkatkan kemampuan atau potensi diri dan kemandirian perempuan yang dilakukan agar terciptanya perempuan yang mampu mandiri dan berkarya guna meningkatkan kualitas diri.

Menurut prijono dan pranaka pemberdayaan perempuan adalah suatu proses kesadaran dan pembentukan kapasitas terhadap partisipasi yang lebih besar, kekuasaan dan pengawasan pempuatan keputusan yang lebih besar dan tindakan transformasi agar menghasilkan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki.<sup>2</sup>

Pemberdayaan perempuan menurut Islam adalah upaya pencerdasan muslimah hingga mampu berperan menyempurnakan seluruh kewajiban dari Allah SWT.<sup>3</sup> Setiap perempuan mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan laki-laki, untuk ikut serta dalam segala

---

<sup>2</sup> Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media. 2004), : 83, n.d.

<sup>3</sup>Siti Muslikhati, *Feminisme Dan Pemberdayaan Perempuan Dalam Timbangan Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2010),127.

kegiatan pembangunan. Sama halnya para pekerja perempuan PT Pisang GGF ikut serta membantu bekerja suaminya untuk ekonomi keluarga serta memperoleh kebahagiaan. Dengan adanya beragam bentuk pekerjaan yang mampu dilakukan para pekerja perempuan PT Pisang GGF.

Islam tidak melarang perempuan untuk bekerja. Karena bekerja merupakan bagian dari ibadah kepada ALLAH SWT. Bekerja dalam Islam merupakan hak dasar bagi perempuan. Perempuan boleh bekerja dalam berbagai bidang didalam maupun di luar rumahnya. Seperti bentuk pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga di Kecamatan Sukadana pekerjaan yang dilakukan para pekerja perempuan di Kecamatan Sukadana, meliputi:

Pencucian pisang, pengemasan pisang, pengepakan pisang, Bersyukur dengan adanya pemberdayaan bagi pekerja perempuan, mampu memberikan hasil yang baik bagi kesejahteraan kehidupan para keluarga perempuan Jadi Islam mendukung perempuan untuk bekerja. Islam mendukung perempuan yang bekerja, sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dalam Shahihnya (nomor hadits 5563) Imam Muslim dalam Shahihnya (nomor hadits 1227), Imam Malik dalam Mawatha' (nomor hadits 1048), dan Imam Ahmad dalam Musnadnya (nomor hadits 4687), yang berbunyi:

Dari Mu'adz bin Said ra, atau Sa'd bin Mu'adz ra. Ia bercerita bahwa seorang perempuan keluarga Ka'ab bin Malik bekerja menggembala kambing di pegunungan Sala'. Ketika terjadi insiden pada

salah satu kambingnya, ia bergegas menyembelihnya Nabi SAW ditanya tentang hal ini. “Makanlah (kambing itu)”, jawab Nabi SAW. (Sahih Bukhari).

Hadits ini juga dijadikan dasar oleh Syekh Abu Shuqqa untuk menegaskan bahwa dalam Islam tidak ada larangan sama sekali bagi perempuan untuk bekerja. Dalam hadits ini, ada catatan historis yang cukup jelas bahwa pada zaman Nabi SAW, ada perempuan yang berkarir sebagai penggembala atau sejenisnya, seperti peternak, atau pengusaha penggemukan hewan-hewan ternak mungkin banyak.<sup>4</sup>

Islam melarang umatnya untuk meminta-minta. Tangan diatas lebih baik dari pada tangan dibawah, makna ungkapan yang sudah sering kita dengar. Bahwa lebih baik memberi dari pada meminta-minta. Ungkapan tersebut bisa menjadi semangat para istri nelayan untuk berkontribusi membantu suaminya bekerja demi kesejahteraan keluarganya, agar tidak sampai meminta belas kasihan orang lain untuk membantu keluarganya

## **2. Tujuan Pemberdayaan Perempuan**

Menurut Payne, Tujuan utama pemberdayaan adalah membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan, yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan hambatan pribadi dan social dalam melakukan tindakan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Abdul Kodir Faqihuddin, *60 Hadis Hak-Hak Perempuan Dalam Islam (Teks Dan Interpretasi)*, (Yogyakarta: Graha Cendikia, 2018), 163–64.

<sup>5</sup>M Chazienul Ulum, *Prilaku Organisasi : Menuju Orientasi Pemberdayaan* (Malang: UB Press, 2016), 145.

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan perempuan adalah membentuk individu perempuan dalam masyarakat menjadi mandiri. Arti kata mandiri merujuk pada kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan atau mengontrol apa yang mereka lakukan tersebut. Dalam mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses, karena melalui sebuah proses belajar secara bertahap atau berkelanjutan maka kemampuan masyarakat akan meningkat dari waktu ke waktu.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memahami bahwa tujuan dari pemberdayaan perempuan yaitu untuk membangun kesadaran bahwa pentingnya perempuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi diri serta pentingnya peran perempuan dalam keterlibatannya untuk meningkatkan suatu pembangunan.

### **3. Proses pemberdayaan perempuan**

Pemberdayaan perempuan sama halnya seperti hakikat pemberdayaan masyarakat yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam proses pemberdayaan masyarakat diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia, menciptakan peluang berusaha yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Upaya pemberdayaan masyarakat ini kemudian pada ekonomi masyarakat. Pemberdayaan dalam konteks masyarakat adalah individu dan membangun pemberdayaan yang bersangkutan. Suatu masyarakat yang sebagian besar anggotanya sehat fisik, mental, terdidik

---

<sup>6</sup>Alifiulahtin Utaminingsih, Irma Fitriana, and Sumi Lestari, *Feminisasi Kemiskinan Dan Pemberdayaan Perempuan Berperspektif Sosiopsikologis* (Malang: UB Press, 2020), 54.

dan kuat tentunya memiliki keberdayaan yang tinggi. Pemberdayaan masyarakat merupakan unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat untuk mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Pemberdayaan sebagai proses adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengotimalkan keberdayaan dalam arti kemampuan atau keunggulan bersaing kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk masyarakat yang mengalami kemiskinan. Sebagai suatu proses pemberdayaan merujuk pada kemampuan berpartisipasi untuk memperoleh kesempatan, mengakses sumberdaya dan kegiatan yang bisa memperbaiki keadaan ekonominya. Dengan pemahaman seperti itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses terencana guna meningkatkan skala atau upgrade utilitas dari obyek yang diberdayakan.

Perubahan terencana dinamis yang direncanakan seseorang individu atau kelompok merupakan suatu proses, perubahan memang menuntut dinamika masyarakat untuk mengantisipasi keadaan-keadaan dimasa yang akan mendatang melalui pengumpulan data-data baik yang aktual maupun yang potensial dan menganalisisnya untuk kemudian merancang suatu tujuan-tujuan dan cara mencapai tujuan dimasa yang akan mendatang. Terkait dengan perubahan terencana proses perubahan seringkali terkendala oleh keterbatasan masyarakat sebagai pelaku utama perubahan, tidak hanya keterbatasan sumber daya berupa modal, tetapi juga keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, keterbatasan peralatan atau teknologi yang digunakan dan seringkali juga keterbatasan wawasan yang

sangat menentukan semangatnya untuk melakukan perubahan. Pemberdayaan sebagai proses perubahan memerlukan inovasi yang berupa ide, produk, gagasan, metode, peralatan atau teknologi, pemberdayaan juga membutuhkan fasilitator yang kompeten dan memiliki integritas tinggi terhadap perbaikan mutu hidup masyarakat yang akan difasilitasi, dengan begitu kegiatan pemberdayaan membutuhkan fasilitator yang akan berperan atau bertindak sebagai agen perubahan yang berkewajiban untuk memotivasi, memfasilitasi dan melakukan advokasi demi mewujudkan perubahan.

Pemberdayaan masyarakat dan partisipasi merupakan strategi dalam pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Strategi ini menyadari pentingnya kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal atas sumber daya material atau non material yang terpenting melalui redistribusi modal atau kepemilikan, dalam pembangunan partisipatif pemberdayaan merupakan salah satu strategi yang dianggap tepat. Menurut Heru Nugroho pemberdayaan adalah suatu proses penyadaran akan potensi atau daya yang dimiliki untuk menjadi berdaya dan diaktualisasikan dengan partisipasi melalui pendampingan untuk mentransfer pengetahuan, pengertian pemberdayaan tersebut meneka pada aspek pendelegasian kekuasaan, memberi wewenang, atau pengalihan kekuasaan kepada individu atau masyarakat sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya sesuai dengan keinginan, potensi dan kemampuan yang dimiliki.

Dalam proses pemberdayaan terdapat dua kecenderungan, yaitu pemberdayaan menekankan pada proses atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan dan kemampuan agar individu yang ikut berkontribusi menjadi lebih berdaya dan pemberdayaan menekankan pada proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi agar individu mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya menjadi proses dialog. Proses pemberdayaan dimaknai sebagai runtutan perubahan dalam perkembangan usaha untuk membuat masyarakat untuk menjadi lebih berdaya. Adapun proses tahapan pemberdayaan perempuan untuk mengembangkan keterampilan dan kemandirian sebagai berikut:

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri yang dilakukan dengan bersosialisasi akan pentingnya pemanfaatan limbah pabrik busa.
2. Tahap pelatihan merupakan alternatif dalam proses pemberdayaan agar masyarakat meningkatkan keterampilan dalam membuat usaha. Dalam hal ini masyarakat diajak untuk menggali potensi yang ada diwilayahnya dan masyarakat diberikan pelatihan dalam mengelola potensi lokal sehingga masyarakat mampu menciptakan usahanya sendiri.
3. Tahap pendampingan merupakan upaya mendengarkan keluhan kesah masyarakat, apa saja yang dihadapi setelah pelatihan selesai dilakukan



untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik.

#### **4. Tahap-Tahap Pemberdayaan Perempuan**

Pemberdayaan dapat dilalui melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku. Perlu adanya kesadaran untuk menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas yang lebih baik lagi bagi diri sendiri dan memberikan pemahaman terkait hak untuk menjadi mampu dan memotivasi mereka agar keluar dari kemiskinan. Tahap ini merupakan tahap perdispsn dalam proses pemberdayaan. Pada tahap ini pihak pemberdayaan berusaha menciptakan pra-kondisi, supaya dapat memfasilitasi berlangsung proses pemberdayaan yang efektif. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran masyarakat tentang kondisi saat itu, dengan demikian akan dapat merangsang kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Upaya penyadaran memberikan pemahaman untuk mampu dan memotivasi masyarakat kelurahan way lunik agar keluar dari kemiskinan. Penyadaran yang dilakukan yaitu dengansosialisasi.
- b. Tahap transformasi berupa kemampuan yang berupa wawasan pengetahuan, kecakapan dan memberikan keterampilan bagi perempuan sehingga dapat mengambil peran didalam pembangunan. Proses transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan dapat

berlangsung dengan baik, penuh semangat dan berjalan lebih efektif jika tahap pertama telah terkondisi, masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan keterampilan yang relevan dengan tuntutan kebutuhan.

- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga membentuk inisiatif dan kemampuan inovatif yang mengantarkan perempuan pada kemandirian. Tahap ini merupakan tahap pengayaan atau peningkatan kemampuan intelektual pengayaan atau peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan yang diperlukan supaya mereka dapat membentuk kemampuan kemandirian, kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi dan melakukan inovasi-inovasi dalam lingkungannya<sup>7</sup>

Pada tahap pertama yaitu tahap penyadaran masyarakat kelurahan rantau jaya udik pemberdayaan yang berusaha mempersiapkan proses pemberdayaan yang lebih efektif, dengan adanya penyadaran pada diri sendiri dapat membuka kesadaran bagi masyarakat tentang perlunya memperbaiki kondisi yang lebih baik lagi dimasa depan. Sentuhan penyadaran dengan sosialisasi memberikan motivasi akan lebih membuka tingkat kesadaran masyarakat akan kondisi saat itu, sehingga dapat merangsang kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan keadaan yang lebih baik lagi. Tahap kedua yaitu

---

<sup>7</sup> Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media. 2004), : 83.

dengan memiliki kemampuan pengetahuan, kecakapan dan memberikan keterampilan yang menjadi nilai tambah dari potensi yang dimiliki. Pada tahap ini masyarakat dapat memberikan peran partisip pada tingkat yang rendah yaitu sekedar menjadi pengikut atau objek pembangunan saja, belum mampu menjadi subyek dalam pembangunan. Tahap ketiga yaitu peningkatan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga memiliki sasaran keterampilan pemberdayaan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga menciptakan kemandirian bagi perempuan. Apabila masyarakat dan melakukan tahapan ini, maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan.

#### **5. Sasaran Pemberdayaan Perempuan**

Adapun sasaran pemberdayaan dalam mencapai kemandirian melakukan usaha usaha sebagai berikut:

- a. Terbukanya kesadaran dan tumbuh peran aktif, mampu mengorganisir diri dan kemandirian bersama.
- b. memperbaiki keadaan social kehidupan masyarakat dengan meningkatkan pemahaman ,peningkatan pendapatan dan usaha, meningkatkan kemampuan kelompok-kelompok swadaya maupun perorangan dalam keterampilan teknis dan manajemen untuk memperbaiki produktifitas dan pendapatan mereka<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Sudadino, Irwan Djumena, and Ayu Sultonia, *Upaya Tutor Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kecakapan Berwirausaha Melalui Pelatihan Tataboga* (Serang: LKP GHEA, 2018),49.

## 6. Indikator Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan dilakukan untuk menunjang dan mempercepat tercapainya kualitas hidup dan mitra kesejajaran antara laki-laki dan perempuan yang bergerak dalam seluruh bidang atau sector keberhasilan pemberdayaan perempuan menjadi cita-cita semua orang namun untuk mengetahui keberhasilan sebagai sebuah proses, dapat dilihat dari indikator pencapaian keberhasilan adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sarana yang memadai guna mendukung perempuan untuk menempuh pendidikan maksimal mungkin.
- b. Adanya peningkatan partisipasi dan semangat kaum perempuan untuk berusaha memperoleh dan mendapatkan pendidikan dan pengajaran bagi diri mereka. Meningkatnya jumlah perempuan mencapai jenjang pendidikan tinggi, sehingga dengan demikian, perempuan mempunyai peluang semakin besar dalam mengembangkan karir sebagaimana halnya laki-laki.
- c. Adanya peningkatan jumlah perempuan dalam lembaga legislative, eksekutif dan pemerintahan. Peningkatan keterlibatan aktifis perempuan dalam kampanye pemberdayaan pendidikan terhadap perempuan. Namun lebih dari itu semua adalah terciptanya pola pikir dan paradigma yang (egaliter) memandang bahwa kecenderungan cara berpikir seseorang harus diperlakukan dan mendapatkan perlakuan

## B. Ekonomi Keluarga

### 1. Pengertian Ekonomi Keluarga

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang tingkah lakumanusia baik secara individu maupun kelompok masyarakat (dapat berbentuk badan hukum maupun tidak serta dapat pula berbentuk penguasaan/pemerintah) dalam memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan material maupun spiritual (jasmani dan rohani) dimana kebutuhan tersebut cenderung mengarah menjadi tidak terbatas, sedangkan sumber pemenuhan kebutuhan tersebut sangat terbatas.<sup>9</sup>

Adam Smith, berpendapat bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu kekayaan atau ilmu yang khusus mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu bangsa dengan memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dari kemakmuran, seperti hasil-hasil industri, pertanian dan sebagainya.<sup>10</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Keluarga” ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan yang sangat mendasar di masyarakat. Keluarganya berasal dari bahasa Sanskerta: kula dan warga “kulawarga” yang berarti “anggota” dan “kelompok kerabat”. Keluarga adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah, bersatu. Keluarga inti (“nuclear family”) terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak.

Dalam AL-Qur’an di jumpai beberapa kata yang mengarah pada “keluarga”. Ahlul bait disebut keluarga rumah tangga Rasulullah SAW (Al

---

<sup>9</sup>M. Rusli Karim, *Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, PT. Tiara Wacana Yogya Bekerjasama Dengan P3EL UII (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2013), h.3.

<sup>10</sup>Darmansyah M., *Ilmu Sosial Dasar, Usaha Nasional*, (Surabaya Indonesia, 2010), 79.

Ahlab 33)Wilayah kecil Adalah Ahlul bait wilayah luas dilihat dalam alurpembagian harta waris.<sup>11</sup>

Istilah Keluarga (*families*) dan rumah tangga (*household*) cukup sulit untuk dibedakan. Oleh karena itu, perlu diperjelas arti kedua istilah itu. Bryant and Dick, membedakan antara keluarga dan rumah tangga, walau menurut mereka perbedaan itu begitu samar. Rumah tangga adalah mereka yang tinggal bersama, menggunakan sumber daya kolektif untuk mencapai tujuan. Sementara keluarga adalah orang-orang yang memiliki sosial biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama, dan menggunakan

## 2. Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga

Ketahanan ekonomi keluarga terdapat beberapa komponen input meliputi sumber daya yang dimiliki keluarga baik fisik material maupun non fisik mental spiritual. Sumber daya fisik material diukur dari kemampuan ekonomi sebuah pendapatan perkapita, aset keluarga dan pengeluaran perkapita. Sebuah keluarga yang telah terpenuhi ketahanan ekonominya, dapat dilihat dari indikator pendapatan perkapita dan aset per keluarga serta pengeluaran perkapita.<sup>12</sup>

Terdapat dua indikator peningkatan perekonomian keluarga yaitu :

- a. Tingkat Pendapatan, pendapatan ini bisa berupa barang yakni pendapatan yang dihasilkan dari cuma-cuma seperti hal subsidi

---

<sup>11</sup>Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), h.38.

<sup>12</sup> Arif Nursed, Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga”, *jurnal Ketahanan Nasional*, Vol 22, No.2, 2016, 219.

ataupun uang dengan meliputi gaji ataupun upah yang dihasilkan dari bekerja tersebut.

Pendapatan yang diterima setiap individu atau keluarga secara umum bersumber dari hasil pekerjaan yang dilakukannya. Pendapatan yang lebih besar dari tingkat konsumsi memberikan arti bahwa keluarga itu memiliki tingkat kesejahteraan, sedangkan bagi yang memiliki

Keluarga sejahtera 1 (sering dikelompokkan keluarga “miskin” Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator Meliputi:

1) Indikator Ekonomi

- a) Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur.
- b) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru
- c) Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk tiap penghuni

2) Indikator Non Ekonomi

- a) Ibadah teratur
- b) Sehat tiga bulan terakhir
- c) Punya penghasilan tetap
- d) Usia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf
- e) Usia 6-15 tahun bersekolah
- f) Anak lebih dari 2 orang, ber-KB

Keluarga Sejahtera II Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

- 1) Memiliki tabungan keluarga
- 2) Makan bersama sambil berkomunikasi
- 3) Mengikuti kegiatan masyarakat
- 4) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- 5) Meningkatkan pengetahuan agama
- 6) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- 7) Menggunakan sarana transportasi

Keluarga sejahtera III

- 1) Sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:
- 2) Memiliki tabungan keluarga
- 3) Makan bersama sambil berkomunikasi
- 4) Mengikuti kegiatan masyarakat
- 5) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- 6) Meningkatkan pengetahuan agama
- 7) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- 8) Menggunakan sarana transportasi
- 9) dapat memenuhi beberapa indikator. meliputi :
- 10) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- 11) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.



Keluarga sejahtera III plus Sudah dapat memenuhi indikator meliputi :

- 1) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- 2) Sebagai pengurus organisasi Kemasyarakatan.

### **C. Partisipasi Anggota Keluarga**

Dwiningrum mengemukakan bahwa Partisipasi adalah melibatkan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan. Partisipasi masyarakat menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan sebagai keikutsertaan anggota keluarga dalam kegiatan-kegiatan tertentu, baik dalam kondisi yang menyenangkan maupun dalam kondisi yang tidak menyenangkan. keikutsertaan atau kesediaan anggota keluarga untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab. partisipasi juga dapat diartikan sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan diri sendiri. menjelaskan bahwa Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya dalam segala

kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian ujian dan tanggungjawab atas segala keterlibatan. Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif penelitian yang digunakan adalah field research, atau penelitian lapangan. penelitian lapangan atau field research bertujuan untuk menemukan secara khusus dan realitis apa yang telah terjadi ditengah-tengah masyarakat, dalam hal ini peneliti mengungkap bagaimana upaya perempuan dalam membantu ekonomi keluarga melalui PT Pisang GGF penelitian ini dilakukan di PT Pisang GGF selama kurang lebih satu bulan.

##### **2. Sifat penelitian**

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu bertujuan untuk memaparkan hasil pengamatan tanpa diadakan pengujian Hipotesis. Dalam hal ini adalah mendapatkan tentang pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga (Studi kasus di PT Pisang GGF Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur).

#### **B. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan cara mengamati, meninjau dan menggali data secara langsung terhadap obyek penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti mempertimbangkan bahwa informan yang dipilih tersebut adalah orang yang paling tahu tentang apa yang dibutuhkan dalam penelitian yang diteliti. Sumber data primer penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan Kasi PT Pisang GGF Bapak Agus Kristian, dan pekerja perempuan yang berkerja di PT Pisang GGF

Populasi merupakan tempat terjadinya masalah yang akan diselidiki. Populasi itu bisa manusia atau bukan manusia, misalnya lembaga, badan sosial, dan kelompok yang akan di jadikan sumber informasi. Jadi populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang perempuan yang bergabung ke Dalam PT Pisang GGF penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample* teknik ini bertujuan untuk mengambil subjek bukan berdasarkan strata atas strata, random atau ras tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Hana Ofela and Sasi Agustin, *Pengaruh Harga ,Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Kebab Kingabi*, vol. 5, 1 (STIENSIA, 2016).STIENSIA.2016 Vol 5 No.1

<sup>2</sup>Suharsim Arikanto, *Prosedur Penelitian.*, n.d., 183.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan sebagai narasumber atau partisipan, informan, didalam penelitian kualitatif dengan mengambil sampel dengan metode purposive sampling, dimana peneliti mempertimbangkan bahwa informan yang dipilih tersebut orang yang paling tahu tentang apa yang dibutuhkan dalam penelitian yang diteliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pekerja perempuan yang sudah menikah, usia produktif yaitu 20-60 tahun. pekerja tetap, pekerja perempuan yang berkerja selama kurang lebih 4 tahun di PT Pisang GGF Dari populasi yang sejumlah 50 orang dapat diambil menjadi sampel menggunakan metode purposive sampel adalah 4 orang.

Berdasarkan dengan data-data yang demikian tadi maka yang menjadi sampel yaitu:

- a. Kasi/pimpinan PT Pisang GGF ( 1)
- b. Pekerja perempuan PT Pisang GGF (3)

## **2. Sumber data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh atau di dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber seperti buku,laporan, jurnal,artikel dokumen,serta sumber-sumber lain yang mendukung dan berhubungan dengan peneliti ini. sumber data sekunder dalam peneliti ini adalah dokumen, buku-buku pemberdayaa masyarakat di era global, Memberdayaan Masyarakat Dalam perpektif kebijakan publik, Membangun Masyarakat Memberdayaan Rakyat serta metodologi peneliti,

jurnal, e-book dan hasil lainnya yang dapat di gunakan sebagai data sekunder diperoleh dari bahan kepustakaan.<sup>3</sup> Bahan kepustakaan tidak hanya berupa teori yang telah matang dan siap untuk dipakai, akan tetapi dapat berupa hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian kebenarannya.<sup>4</sup> Melalui pencarian data pustaka peneliti dapat mengumpulkan data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang dilakukan pada perempuan di PT Pisang GGF kecamatan sukadana kabupaten lampung timur mengenai pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonbomi keluarga. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar memperoleh data yang diperlukan. Selalu adahubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah peneliti yang ingin dipecahkan.<sup>5</sup> Dalam penelitian lapangan ini peneliti menggunakan beberapa.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian Teknik observasi inidimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi pendukung bagi penelitian ini. Melalui teknik ini fenomena yang diamati yaitu yang relevan dengan

---

<sup>3</sup>Nasution, *Metode Reseach*,129.

<sup>4</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dan Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rinelka Cipta, 2010),88.

<sup>5</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005),54.

topik penelitian dapat dicatat secara sistematis.beragam, mulai dari non partisipan hingga partisipan utuh. Observasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga

## 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan secara langsung yang digali dari wawancara adalah pemberdayaan perempuan dalam membantu Ekonomi keluarga melalui PT Pisang GGF Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang secara langsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai.<sup>6</sup> Sementara itu menurut W. Gulo berpendapat bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden<sup>7</sup>. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi teknik wawancara bebas dan terpimpin yang dalam pelaksanaannya pewawancara sudah membawa pedoman tentang apa-apa yang ditanyakan secara garis besar.<sup>8</sup>

Untuk mendapatkan informasi tentang pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga peneliti melakukan

---

<sup>6</sup>Abdurrahman fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

<sup>7</sup>W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2002), 119.

<sup>8</sup>Ifan Hendra Kusuma, Makalah wawancara, dalam <http://alfianhendrakusuma.blogspot.com/2003/06/makalah-wawancara>, diunduh pada 23 januari 2015

wawancarakepada perempuan-perempuan yang berkerja di PT Pisang dimana mereka merupakan beberapa perempuan yang berkerja di PT Pisang.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu.<sup>9</sup> Dokumentasi sendiri adalah penyelidikan yang dilakukan terhadap bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara dokumentasi. Artinya, cara atau strategi penelitian yang dapat menggali informasi dan data-data terkait penelitian.

#### **D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Penelitian ini berangkat dari data, dimana data merupakan bagian yang paling pokok dalam sebuah penelitian. Untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan teknik penjaminan keabsahan data triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti sebenarnya mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu, mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240



teknik yang sama.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, Peneliti membandingkan informasi wawancara dan dokumentasi terkait. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan menggabungkan dan sekaligus menguji kredabilitas data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi data dari pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga

#### **E. Teknik Analisi Data**

Karena penelitian ini bersifat deskriptif, maka data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan secara terus-menerus agar data yang diperoleh baik melalui wawancara, dokumen-dokumen dapat menghasilkan kesimpulan yang konkrit dan valid.<sup>11</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode berpikir induktif yaitu analisis yang berangkat dari data-data khusus yang diperoleh dari Pemberdayaan Perempuan Dalam membantu Ekonomi Keluarga Melalui PT Pisangggf kemudian menarik sebuah kesimpulan umum mengenai pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi Study kasus PT Pisang GGF Desa Rantau Jaya Udik Kecamatan Sukadana Keluarga.

---

<sup>10</sup> *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*, 274.

<sup>11</sup> M Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, 76.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat PT Pisang GGF**

PT Great Giant Food (GGF) merupakan perusahaan agribisnis di Lampung yang berdiri pada tahun 1979 dengan komoditas utama pisang segar berdasarkan Yuridish formal dengan akte Notaris No 48. Sebelum terbentuk PT Pisang GGF, pada mulanya berdiri perusahaan bernama PT Umas Jaya Farm (UJF). Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan singkong dan Pabrik Tapioka yang telah didirikan sejak tahun 1973. Perusahaan tersebut didirikan di Terbanggi Besar dengan dipelopori oleh 20 orang sebagai perintis. Komoditas yang ditanam oleh PT Pisang GGF diantaranya yaitu pisang nanas, jambu, semangka, dan jagung. Namun, dengan berkembangnya pemerintah pasar akhirnya komoditas difokuskan hanya pada tanaman pisang Pada tahun 1979 PT Pisang GGF melalui penanaman pisang. Pada tahun 1983 perusahaan mulai membangun pabrik untuk pengolahan pisang yang akan di Sejak tahun 2015, PT GGP mulai menanam Pisang Cavendish dalam rangka perbaikan lahan. Hal ini mendapat reaksi positif dari dunia mancanegara terdapat permintaan ekspor yang sangat besar terhadap jenis Pisang Cavendish tersebut. Areal yang dimiliki yaitu seluas kurang lebih 32.200 ha dengan luas penanaman efektif mencapai 25.595 ha. Selama lebih dari 35 tahun luas areal PT Pisang GGf terus mengalami

perkembangan yang cukup signifikan. Sertifikat dari berbagai lembaga internasional yang didapatkan oleh PT Pisang GGF.<sup>1</sup> Diantaranya yaitu sertifikat ISO 9002 dari Lyod Register yang berarti sistem kualitas yang diterapkan telah memenuhi Standar Internasional, Sertifikat ISO 14001 versi 2014 tentang pengolahan Lingkungan tahun 2006, Sertifikat SMKS (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

## **2. Kondisi Geografis Dan Demografis**

### **a. Kondisi Geografis**

Tanaman Pisang di PT Great Giant Food, berada di wilayah Lampung timur PT Great Giant Food, terletak di Daerah Rantau Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, Indonesia. Secara geografis Perusahaan Great Giant Food berada pada koordinat 4°49'07" LS (Lintang Selatan) dan 105° 13'13" BT (Bujur Timur), dengan ketinggian 46 m dpl (diatas permukaan laut) dan merupakan daerah tropis. Areal perusahaan Great Giant Foods disebelah utara berbatasan dengan PT GGP Lampung. Sebelah barat berbatasan WAY KAMBAS,. Tanaman Pisang pertama kali dicoba oleh Perusahaan.

### **b. Kondisi Demografis**

PT Great Giant Foods PT Nusantara Tropikal Farm (NTF) terletak di Jl. RANTAU JAYA Kecamatan, Sukadana Lampung Timur. Berdasarkan sumber dari PT Great Giant Foods (GGF), pada

---

<sup>1</sup> *Dokumentasi PT Great Giant Food (GGF) Diambil Pada Tanggal 11 Juni 2023*

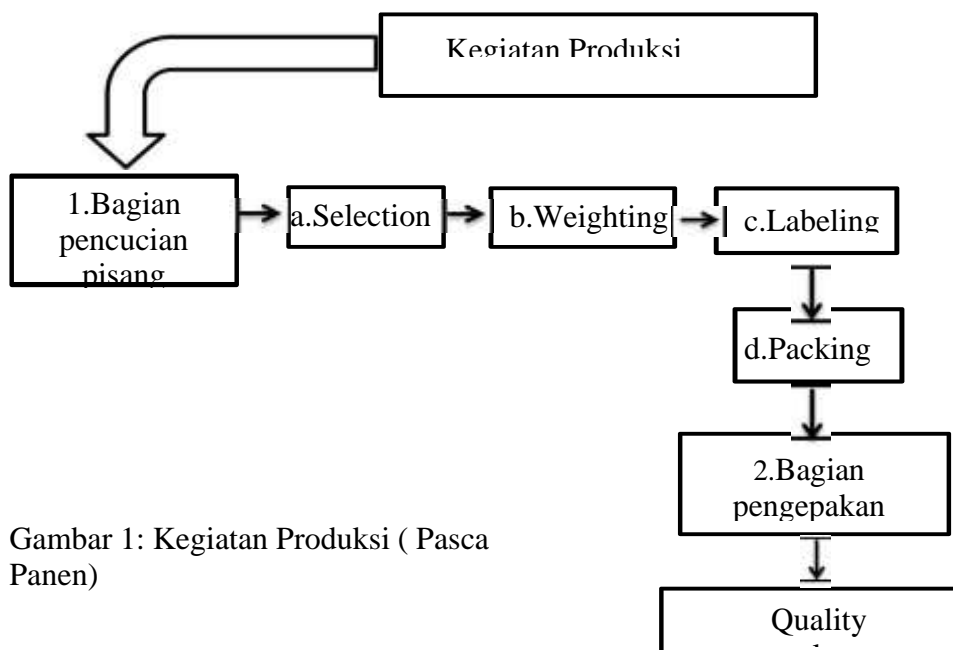
bulan Agustus 2017 luas lahan yang dimiliki adalah sekitar 3757,2 Ha. Adapun luas lahan PT Great Giant Foods (GGF) dan komoditas Tanaman pisang dapat tumbuh di dataran rendah sampai pegunungan setinggi 1000. Produktivitas pisang yang optimum akan dihasilkan pisang yang ditanam pada tanah datar pada ketinggian dibawah 500 m (Cahyono,2002). Lokasi PT Great Giant Foods (GGF).

## B. Aktivitas Pekerja Perempuan PT Pisang GGF

### 1. Kegiatan Pekerja Perempuan

#### a. Packing House

Packing house merupakan tempat produksi buah setelah buah sudah dipanen, Packing house terdiri dari beberapa kegiatan seperti: Bagian pencucian pisang. Selection, weighting, spraying, labeling, packing, loading dan containers:



Gambar 1: Kegiatan Produksi ( Pasca Panen)

## 2. Bagian Pencucian Pisang

Setelah pemotongan sisir buah pisang kemudian dilanjutkan dengan Pencucian buah pisang Untuk menjaga kualitas buah pisang, cara terbaik dalam pengiriman buah adalah dalam bentuk sisir yang dikemas dalam peti karton atau peti plastik yang bisa digunakan ulang. Ibu Reni<sup>2</sup> bagian pencucian pisang mencuci buah pisang untuk menghilangkan getah dan sekaligus membersihkan debu dan kotoran yang melekat pada permukaan buah, sisir-sisir pisang dengan memasukan buah pisang ke dalam bak berisi air langkah selanjutnya setelah buah pisang dicuci adalah:

- a. Selection merupakan kegiatan penyeleksian buah pisang setelah dirapikan, penyeleksian buah pisang ini di dalam bax selector, yang dibagi menjadi 3 bagian : 1kotak untuk yang dijual ekspor dan 2 kotak yang dijual loka
- b. Weighing merupakan kegiatan penimbangan buah pisang, penimbang buah pisang ini tidak boleh sembarangan karena batas maksimal berat buah yang dikirim sebesar 13.5kg per boxnya, berat box buah pisang ini tidak boleh kurang dari 13.5 maupun lebih dari 13.5 kg.
- c. dilakukan dengan menggunakan air tawas ragio, tujuan dari spraying ini agar buah yang akan dikirim ke Negara lain ini agar kulit buah tersebut
- d. Labeling merupakan kegiatan pelabelan atau pemberian tanda pada pisang tersebut, label yang diberikan pada pisang merupakan tujuan

---

<sup>2</sup> Wawancara Dengan Ibu Reni Selaku Pekerja Perempuan PT PISANG GGF 15 Juni 2023.

dari kemana pisang tersebut akan dikirim. Macam-macam label ini berbeda-beda pengirimannya seperti: label sunpride itu untuk label yang dikirim ke Negara Singapore ataupun Malaysia, unfresh untuk dikirimkannya lokal yang isinya hanya 1 finger, label sunpride fresh everyday ini dikirimkannya ke lokal yaitu perusahaan SSN (Sewu Segar Nusantara), label yang bertulisan Arab itu dikirimnya ke Negara Timur Tengah, untuk label yang tulisannya Primafresh dikirimnya bisa ekspor ataupun lokal tergantung dari permintaan pasar.

### **3. Pengepakan Pisang**

Packing merupakan kegiatan pengepakan buah pisang yang akan dijual keluar negeri, pengepakan ini ditata serapi mungkin jangan sampai kardusnya tidak rapat pada saat ditutup, pengepakan ini dilakukan dengan kardus, plastik besar dan foam, sebelum buah dimasukkan ke kardus diselimuti plastik besar terlebih dahulu sebelumnya plastikakan diberikan oksigen yang dikeluarkan dari vacuum, sebelum divacum buah pisang ditata dan diselimuti dengan foam, fungsi dari foam itu untuk melindungi buah agar buah tidak terkena bruising dan tetap awet sampai ketempat pengirimannya, setelah buah tertata dengan rapi plastiknya diberi vacuum agar kardus dan plastiknya tidak ada oksigen, sehingga buah bisa bertahan sampai ketempat yang dituju.

Loading merupakan kegiatan setelah buah sudah di packing, kegiatan ini yang menghantarkan box kedalam container, sebelum dihantarkan ke container box ini dibericap atau tanda sebagai tanda box

tersebut, sebelum masuk ke container box diperiksaterlebih dahulu, agar nanti tidak salah dalam pengiriman. Containers merupakan kegiatan terakhir setelah selesai semua kegiatan, box diantar ke dalam kontainer dengan ditata rapi dan didalam containers itu tidak boleh terlalu panas, suhu yang ada di kontainer harus standar suhu buah karena apabila didalam container terlalu panas maka buahnya akan cepat membusuk, oleh karena itu didalam.<sup>3</sup>

#### **4. Peningkatan Ekonomi Keluarga.**

Sebelum ada pemberdayaan dan Sesudah ada pemberdayaan Adapun hasil wawancara kepada pekerja perempuan:

##### 1) Ibu Siti sholeha

Awal sebelum bergabung di pemberdayaan perempuan hanya sebagai profesi ibu rumah tangga dan tidak mendapatkan penghasilan, namun setelah bergabung di pemberdayaan perempuan ibu siti sholeha mulai bisa mendapatkan penghasilan dari pemberdayaan perempuan di PT Pisang GGF sehingga dapat membantu ekonomi keluarga yang tadinya mengandalkan pendapatan dari suami yang perbulan hanya 700.000-1000.000 sekarang ibu siti sholeha mendapatkan penghasilan perbulan mencapai 2000.000 sehingga keadaan ekonomi semakin membaik berkat adanya pemberdayaan di PT Pisangg GGF tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Ibu Putri Pekerja Perempuan PT Pisang GGF 16 Juni 2023

<sup>4</sup> Anggraini, Fitri Febriana, Dan Tit Ik Djumiart i. "Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang." *J. Public Manang. Rev* (2020).

## 2) Ibu reni

Awal sebelum bergabung di pemberdayaan perempuan hanya mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak mendapatkan penghasilan, namun setelah bergabung di pemberdayaan perempuan ibu reni menjadi memiliki pekerjaan sebagai pekerja perempuan bagian pengepakan pisang di PT PISANG GGF pekerjaan yang mudah namun menghasilkan ibu reni bekerja dalam seminggu 5 hari dengan gaji yang didapat 2000.000 selama 10 hari kerja yang sebelumnya ibu mendapat penghasilan dari suami sebesar 1000.000<sup>5</sup>

## 3) Ibu putri

Awal sebelum bergabung di pemberdayaan perempuan PT Pisang GGF hanya sebagai profesi ibu rumah tangga dan tidak mempunyai pemasukan, namun setelah bergabung menjadi pekerja perempuan ibu putri mampu mendapat penghasilan dan bisa membantu ekonomi keluarga yang melatarbelakangi ibu putri dalam bekerja adalah faktor dari ekonomi, sehingga ibu putri mengikuti pemberdayaan perempuan dengan maksud ingin mendapat penghasilan tambahan dengan adanya pemberdayaan di PT Pisang GGF ibu putri merasa terbantu yang tadinya hanya mengandalkan gaji suami sekarang ibu putri bisa mendapat penghasilan sendiri .<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Anggraini, Fitri Febriana, Dan Tit Ik Djumiart i. "Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang." *J. Public Manang. Rev* (2020).

<sup>6</sup> Anggraini, Fitri Febriana, Dan Tit Ik Djumiart i. "Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang." *J. Public Manang. Rev* (2020).



### **C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pemberdayaan**

Dalam proses pemberdayaan perempuan Dalam Membantu Ekonomi keluarga tentunya ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat Diantaranya sebagai berikut. Adapun beberapa faktor yang menjadi pendorong atau pendukung adanya pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga yakni, Faktor Pendukung :

#### **a. Motivasi Perempuan untuk Maju**

Berangkat dari sisi ini, tidaklah berlebihan bila dorongan para perempuan untuk berani mengungkapkan jati dirinya dan berusaha semaksimal mungkin memompa potensinya serta menyatakan eksistensi identitasnya sehingga mereka berkumpul bersama, berkreasi, mendobrak segala keterbatasan untuk membentuk sebuah wadah guna menggapai kesejahteraan hidup yaitu dengan membentuk sebuah pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga untuk mencapai tujuan bersama yaitu kesejahteraan keluarga dan menolong masyarakat lewat sistem perekonomian yang saling menguntungkan. Motivasi diri yang begitu besar, dapat menciptakan sebuah wadah yang menggerakkan rasa percaya diri orang-orang di sekitarnya untuk lebih maju. Motivasi ini telah menimbulkan satu keinginan untuk belajar dan selalu menerima masukan yang berhubungan dengan hal ikhwal sekitar wawasan perkoperasian. Mengingat keterbatasan pendidikan, mereka terpacu untuk terus belajar mengikuti berbagai. Upaya ini secara umum tentu merupakan bentuk usaha yang mulia, dimana dengan meningkatnya taraf hidup akan menjadi

pemicu sekaligus simpul kestabilan kesejahteraan keluarga. Motivasi diri inilah yang kemudian menjadikan para perempuan aktif berupaya meningkatkan SDM Berupa kecukupan ekonomi melalui pemberdayaan perempuan di PT Pisang GGF.

b. Dukungan Keluarga

Peran perempuan di tengah masyarakat pada hakekatnya adalah membantu keluarga dalam mencapai sejahtera. Dengan kata lain, peran perempuan melalui pemberdayaan perempuan di PT Pisang GGF ini pada hakekatnya adalah untuk membantu suami dalam menafkahi keluarga atas dasar semangat saling tolong menolong dalam kebaikan.<sup>7</sup>

Selain faktor pendukung, proses berjalannya pemberdayaan yang juga menginspirasi para perempuan untuk berdaya maju juga menemui faktor penghambat diantaranya :

a. Manajemen Waktu

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pekerja PT Pisang GGF Siti sholeha, yang menjelaskan kemampuan manajemen waktunya antara bekerja di PT Pisang GGF dan mengurus rumah. Ia menceritakan bahwasanya jam kerja PT Pisang GGF adalah pukul 07.00 sampai dengan 16.00 dengan estimasi 5 hari dalam satu minggu. Ia menceritakan kepada peneliti, meskipun pagi sampai sore akan tetapi ada jeda waktu istirahat pada pukul 12.00 – 13.00. menurut siti sholeha, perempuan harus memiliki

---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Bapak Agus Selaku Kasi Bagian Pemackingan PT Pisang Pada Hari Selasa 6 Februari 2023 Jam 01.00-02.00, 2023., n.d.

peran ganda dan manajemen waktu yang baik antara bekerja dan mengurus rumah tangga.<sup>8</sup>

b. Adanya ketidak seimbangan

Adanya ketidak seimbangan antara pekerjaan dengan keluarga khususnya saat anak sedang sakit menjadikan ibu rumah tangga tidak fokus dalam bekerja.

#### **D. Analisis Pemberdayaan Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga**

Keberhasilan pemberdayaan perempuan tergantung pada interaksi beberapa unsur diantaranya pertama, motivasi perempuan untuk memberdayakan diri. Hal ini memerlukan bantuan sarana dan prasarana yang mampu memotivasi perempuan untuk memberdayakan diri, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk keluarga. Kedua, program-program tepat guna dan berdaya Pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang.khususnya rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan.Keikutsertaan para pekerja perempuan dalam bekerja mencari nafkahdisebabkan oleh beberapa faktor dari suami yang menyebabkan kurang mampunya mencukupi kewajiban menafkahi keluarganya adalah faktor pekerjaan.Terkadang suami tidak memiliki pekerjaan sama sekali atau mempunyai pekerjaan, tetapi hasil kerja yang diperoleh tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam rumahtangga,kemudian keadaan ekonomi semakin lemah dan semakin

---

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Sholeha Pekerja Perempuan PT Pisang GGF 14 Juni 2023., .

sulit. Sehingga istri merasa terpanggil untuk ikut bekerja membantu suami<sup>9</sup>

Analisis dalam penelitian ini akan melihat bagaimana upaya pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga. Setelah penulis menyampaikan landasan teori dan data pada bab ini akan menganalisa data tersebut dari berbagai sisi dengan rumusan masalah yang ada. Seperti yang penulis jelaskan pada pembahasan sebelumnya.

Dari sejumlah data yang ditemukan oleh peneliti menghasilkan adanya perubahan dari pekerja terhadap pemberdayaan yang dilakukan oleh PT Pisang GGF dalam membantu ekonomi keluarga yakni :

c. Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan

Perempuan Kaum perempuan perlu mendapat perhatian, dorongan serta bantuan banyak pihak. Terutama hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan dan pengetahuan. Kaum perempuan saat ini perlu dibekali dengan pengetahuan keterampilan supaya tidak terjerumus pada hal yang menyalahi aturan seperti perdagangan perempuan, atau bahkan tertarik untuk bekerja diluar negeri yang sifatnya tidak memiliki badan hukum. PT Pisang GGF ini membuka akses perempuan dalam menjadikan perempuan berdaya dan kreativitas seperti pemahaman perspektif gender, perencanaan pengetahuan tentang pemberdayaan perempuan melalui pencucian pisang, pengepakan pisang dan lebeling pisang salah satu pekerja perempuan, siti sholeha, yang menyampaikan adanya perubahan dalam ekonominya sejak bergabung dalam

---

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Sholeha Pekerja Perempuan PT Pisang GGF 14 Juni 2023.

pemberdayaan di PT Pisang GGF Menurutnya, potensi sumber daya manusia utamanya perempuan dibentuk. Namun alangkah bagusnya lebih memfokuskan kepada peningkatan keterampilan sehingga kaum perempuan mampu membantu ekonomi yang akhirnya meningkatkan

d. Membantu Ekonomi Keluarga

Pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi akan mendorong penurunan kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang selama ini banyak dipicu oleh masalah ekonomi. Kontribusi perempuan pada perekonomian keluarga, juga akan menjadi kekuatan perempuan pada proses pengambilan keputusan dalam rumah tangganya, termasuk untuk berbagi peran dalam mendidik dan mengasuh anak bersama suami secara lebih adil.

Maka, peningkatan pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi penting dilakukan. Peran perempuan dalam kemampuan kewirausahaan berdampak luas, tidak hanya bagi membantu ekonomi keluarga dan ekonomi nasional, namun juga akan mendorong tersedianya lapangan kerja untuk menyerap angkatan kerja. Intervensi harus dilakukan dengan sinergi, kolaborasi dan kerjasama berbagai pihak untuk membuka akses permodalan, akses pengetahuan, akses pasar bagi perempuan, hingga dukungan baik dari negara maupun masyarakat. Perubahan baik ekonomi keluarga dirasakan pekerja perempuan PT Pisang GGF, Ibu reni, mengaku penghasilan keluarga jadi bertambah sejak bergabung dan bekerja di PT Pisang GGF. Ia juga bercerita, sebelum bekerja, Ibu Reni merasa

kewalahan dengan adanya kebutuhan keluarga yang semakin bertambah dengan penghasilan dari PT Pisang GGF ,perekonomian semakin terbantu dan membaik.<sup>10</sup>

Usaha pemberdayaan tidak saja terjadi pada perempuan yang tidak memiliki kemampuan sama sekali, tetapi pada perempuan yang memiliki daya yang masih terbatas, dapat dikembangkan hingga mencapai kemandirian Model pemberdayaan perempuan menurut Anwar sebagai berikut:

Meningkatnya kesadaran perempuan dalam berkomunikasi dengan anggota masyarakat di luarsistem sosialnya. Meningkatnya partisipasi perempuan dalam kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh agen perubahan masyarakat desa itu sendiri. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam bidang perencanaan.

Pemberdayaan perempuan yang dilakukan di PT Pisang GGF. Melalui tahap-tahap pemberdayaan sebagai berikut:

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri yang dilakukan dengan bersosialisasi akan pentingnya pemberdayaan perempuan
2. Tahap pelatihan merupakan alternative dalam proses pemberdayaan agar pekerja perempuan meningkatkan kualitas diri dalam bekerja.

Dalam hal ini para pekerja perempuan diajak untuk ikut dalam

---

<sup>10</sup> Prijono, O.S., Pranarka, A.M.W. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan Dan Implementasi*. (CSIS: Jakarta, 2016). 274

pemberdayaan agar perempuan menjadi berdaya dan dapat mendapatkan penghasilan dan pengalaman di PT Pisang GGF.

3. Tahap pendampingan merupakan upaya mendengarkan keluhan kesah para pekerja perempuan , apa saja yang dihadapi setelah pelatihan selesai dilakukan untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik.<sup>11</sup>

Menurut Wilson ada empat proses pemberdayaan yaitu:

1. Awakening (penyadaran) pada tahapan ini masyarakat disadarkan akan kemampuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki serta rencana dan harapan akan kondisi yang lebih baik dan efektif.
2. Understanding (pemahaman) pada tahapan ini masyarakat diberikan pemahaman dan persepsi baru mengenai diri mereka, aspirasi mereka dan keadaan umum lainnya.
3. Harnessing (memanfaatkan) setelah masyarakat sadar dan mengerti mengenai pemberdayaan, saatnya mereka memutuskan untuk menggunakan bagikepentingan komunitasnya.
4. Using (mengggunakan) keterampilan dan kemampuan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari

Hasil Pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga  
Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur

---

<sup>11</sup> Anggraini, Fitri Febriana, Dan Tit Ik Djumiart i. "Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang." *J. Public Manang. Rev* (2020).

Terkait dengan hal tersebut dapat diketahui bahwa perempuan sudah turut serta dalam membantu ekonomi ekonomi keluarga. Salah satunya seperti yang kita ketahui adanya pemberdayaan perempuan di PT Pisang GGF selama ini sudah membantu dalam membantu ekonomi keluarga serta memberikan kesempatan bagi kaum perempuan untuk ikut serta dalam mengembangkan potensi diri serta mendapatkan penghasilan . Adanya pemberdayaan yang dipimpin oleh agus kristian ini sudah dapat membantu pemberdayaan perempuan dilingkungan kecamatan sukadana . pemberdayaan perempuan di PT Pisang GGF dimana usaha tersebut bergerak dalam bidang Pekebunan sebagainya. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan PT Pisang berdampak pada beberapa perubahan meliputi perubahan pandangan terhadap perempuan yang bekerja, terdapat wewenang bagi perempuan untuk mengambil keputusan dalam keluarga, serta pandangan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Perempuan yang telah mengikuti pekerjaan ini selama lebih dari 4 tahun memiliki sumber penghasilan. Uang yang mereka dapatkan dari hasil bekerja juga menjadi hak mereka untuk dibelanjakan sesuai dengan keinginan walaupun mereka juga meminta pertimbangan anggota keluarga lain. Meningkatnya peran mereka dalam keluarga, terutama terkait dengan pendapatan yang mereka hasilkan, dapat Membantu ekonomi keluarga peran perempuan untuk turut berkontribusi dalam keluarga.

Untuk memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki perempuan dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya.



Pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri perempuan yang menunjang kemandirian mereka<sup>12</sup>. Selain hasil positif akibat dilibatkannya peran perempuan dalam berpartisipasi meningkatkan ekonomi keluarga melalui PT Pisang GGF, bisa dikaji menggunakan analisis Longwe atau biasa disebut dengan kriteria pembangunan perempuan *Women's Empowerment Criteria* atau *women's Development Criteria*. Analisis Longwe merupakan suatu teknik analisis yang dikembangkan sebagai metode pemberdayaan perempuan dengan lima kriteria analisis yang meliputi: kesejahteraan, akses, kesadaran kritis, partisipasi, dan kontrol. Hasil pemberdayaan PT Pisang GGF bisa dianalisis dengan lima dimensi pemberdayaan ini adalah kategori analitis yang bersifat dinamis, satu sama lain berhubungan secara sinergis, saling menguatkan dan melengkapi, serta mempunyai hubungan hierarkhis. Disamping itu kelima dimensi tersebut juga merupakan tingkatan yang bergerak memutar seperti spiral, makin tinggi tingkat kesetaraan otomatis makin tinggi tingkat pemberdayaannya. Dimensi dalam analisis Longwe ini bisa dinarasikan untuk menganalisis hasil pemberdayaan perempuan di PT Pisang GGF diantaranya dimensi

a. Dimensi Kesejahteraan

Dimensi ini merupakan tingkat kesejahteraan material yang diukur dari tercukupinya kebutuhan dasar seperti makan, penghasilan, perumahan, dan kesehatan yang harus dinikmati oleh perempuan dan

---

<sup>12</sup> Wahyu Tjiptaningsih, *Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga*, *Jurnal Ilmiah Admisintrasi*, No 1, (2017), 32., n.d.

laki-laki. Dengan demikian kesenjangan gender ditingkat kesejahteraan ini diukur melalui perbedaan tingkat kesejahteraan perempuan dan laki-laki sebagai kelompok, untuk masing-masing kebutuhan dasarnya. Misalnya dalam tingkatan penghasilan oleh para pekerja PT Pisang GGF, dari hasil wawancara dengan salah satu Pekerja PT Pisang GGF putri, yang mengaku perekonomian keluarganya membaik setelah ia ikut bekerja dalam PT Pisang GGF mempunyai 1 orang anak. Dimana anaknya sudah duduk di bangku SMA. Setiap harinya ia mengurus rumah tangganya dan hampir setiap hari juga reni melakukan aktivitasnya sebagai Pekerja di PT Pisang GGF, tersebut lakukan untuk membantu sang suami dan menambah penghasilan keluarga mengingat penghasilan suami yang tidak menentu dan dirasanya masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Pendapatan yang diperoleh suami dari hasil karet hanya  $\pm$  1 juta setiap bulannya.<sup>13</sup>

b. Dimensi Partisipasi

Dimensi partisipasi diartikan bahwa pemerataan partisipasi perempuan dalam proses penetapan keputusan yaitu partisipasi dalam proses perencanaan penentuan kebijakan. Aspek ini sangat penting pada proyek pembangunan. Disini partisipasi berarti keterlibatan atau keikutsertaan aktif sejak dalam penetapan kebutuhan, formulasi proyek, implementasi dan monitoring serta evaluasi. Partisipasi secara umum dapat dilihat dari adanya peran serta setara antara laki-laki dan

---

<sup>13</sup> Putri, *Wawancara Dengan Mba Putri Selaku Karyawan PT Pisang Ggf, Pada Hari Jum'at 3 Februari 2023 Jam 10.00-12.00 WIB.*

perempuan dalam pengambilan keputusan, baik ditingkatkeluarga, komunitas, masyarakat, maupun negara. Dalam tingkat keluarga, perempuan Sundoluhur sebagian besar telah ikut dalam pengambilan keputusan. Termasuk keputusan untuk bekerja disamping sebagai Ibu Rumah Tangga. Partisipasi keputusan ini juga diakui oleh salah satu pekerja PT Pisang GGF , Siti sholeha kepada peneliti. Ibu dua anak ini mengatakan, bahwasanya selama ini keputusan terhadap segala sesuatu perihal keluarga dihasilkan dari musyawarah antar siti sholeha dan Suami. Khususnya keputusannya untuk bekerja di PT Pisang GGF yang bergabung sejak lima tahun yang lalu. Seperti para perempuan di kecamatan sukadana , ia juga berperan dalam membantu ekonomi keluarga. Peran gandanya ini dikarenakan pendapatan suami yang pas-pasan atau kurang memadai. Menurutnya, sebagai salah satu dari anggota keluarga, seorang istri dituntut untuk ikut berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga tidak hanya tergantung dari apa yang dilakukan dan diperoleh suami.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Wawancara Dengan Bapak Agus Selaku Kasi Bagian Pemackingan PT Pisang Pada Hari Selasa 6 Februari 2023 Jam 01.00-02.00, 2023.*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut Pemberdayaan Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Dalam pelaksanaannya sudah cukup baik dari segi ekonomi telah mampu memberikan lapangan pekerjaan, membantu pendapatan ekonomi, Proses dan aktifitas pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh PT Pisang GGF membawa implikasi yang cukup signifikan dalam membantu ekonomi keluarga. Upaya pemberdayaan merupakan salah satu untuk melakukan pengembangan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga. Terdapat beberapa proses tahapan yang dilakukan dalam pemberdayaan perempuan. Proses yang dilakukan dengan tahap penyadaran, tahap pelatihan dan tahap pendampingan. Menyadari adanya berbagai persoalan yang dihadapi, bapak Agus selaku kasi PT Pisang GGF. Melakukan program pemberdayaan tersebut. Salah satunya dalam rangka menciptakan lapangan pekerjaan.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian tentang pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga (Studi pada PT Pisang GGF. Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur). Maka diajukan beberapa saran yaitu:

1. Pekerja Perempuan PT Pisang GGF agar lebih menjaga keseimbangan perannya sebagai ibu rumah tangga dan pekerja perempuan PT Pisang GGF.
2. Bagi keluarga pekerja perempuan yang bekerja di PT Pisang GGF hendaknya memberikan dukungan partisipasi atau aspirasi dalam kegiatan antara perannya sebagai ibu rumah tangga dan pekerja perempuan PT Pisang GGF

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.
- Alifiulahtin Utaminingsih, Irma Fitriana, and Sumi Lestari, *Feminisasi Kemiskinan Dan Pemberdayaan Perempuan Berperspektif Sosiopsikologis* (Malang: UB Press, 2020), 54.
- Alifiulatin Utaminingsih, Fitriana, and Lestari, 39–40.
- BKKBN, [www.bkkbn-jatim.go.id](http://www.bkkbn-jatim.go.id) *Tentang Indikator Dan Kriteria Keluarga*, 21 Desember 2017).
- Daratun Naseha, *Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga* (Metro: STAIN Jurai siswo, 2014).
- Darmansyah M., *Ilmu Sosial Dasar, Usaha Nasional*, (Surabaya indonesia, 1986), 79.
- Doni Priansa, *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Ifan Hendra Kusuma, Makalah wawancara, dalam <http://alfianhendrakusuma.blogspot.com/2003/06/makalah-wawancara>, diunduh pada 23 januari 2015
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dan Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rinelka Cipta, 2010),h. 88.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996),h
- M Chazienul Ulum, *Prilaku Organisasi :Menuju Orientasi Pemberdayaan* (Malang: UB Press, 2016), 145.
- M Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*,h. 176.
- M. Rusli Karim, *Berbagai Aspek Ekonomi Islam, PT. Tiara Wacana Yogya Bekerjasama Dengan P3EL UII* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1993), 3.
- Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010),h.257.
- Moh Kasiram.(Yogyakarta: UINMaliki Press, 2008), h. 258.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 54.
- Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), 38.
- Nia Susanti, *Hak-Hak Buruh Perempuan Dalam Perpektif Islam Pada Studi Kasus Multi Mart Batang Hari Kabupaten Lampung Timur* (Metro: Universitas Iain metro lampung, 2016).
- Oos M Anwar, *Pemerdayaan Masyarakat Di Era Global* (Bandung: Alfabet, 2019).
- Pemberdayaan Perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Cempaka Di RW02 Kelurahan petukangan Selatan*,(Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh,2016)

- Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004).1.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).137.
- S Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).,h. 143.
- Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 2.
- Sudadino, Irwan Djumena, and Ayu Sultonia, *Upaya Tutor Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kecakapan Berwirausaha Melalui Pelatihan Tataboga* (Serang: LKP GHEA, 2018), 49.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240
- Suharsim Arikanto, *Prosedur Penelitian.*, n.d., 183.
- W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2002), 119.
- Wawancara Dengan Ibu Siti Soleha Selaku Karyawan PT Pisang Ggf, Pada Hari Rabu 1 Februari 2023 Jam 09.00-12.00 WIB.
- Wawancara Dengan ibu Reni selaku karyawan PT Pisang Ggf,pada hari kamis 2 februari 2023 jam 09.00-12.00 WIB.
- Wawancara Dengan Mba Putri Selaku Karyawan PT Pisang Ggf, Pada Hari Jum'at 3 Februari 2023 Jam 10.00-12.00 WIB

# **LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1334/In.28.1/J/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Siti Zulaikha (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SARIF HIDAYAT**  
NPM : 1903012060  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA MELALUI PT PISANG GGF**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Mei 2023  
Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**  
NIP 198906022020121011

## **OUTLINE**

### **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA MELALUI PT PISANG GGF (Study Pada PT. Pisang GGF. Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian yang Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Pemberdayaan Perempuan**

1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan
2. Tujuan Pemberdayaan Perempuan
3. Tahap-Tahap Pemberdayaan Perempuan
4. Sasaran Pemberdayaan Perempuan
5. Indikator Pemberdayaan Perempuan

### **B. Ekonomi Keluarga**

1. Pengertian Ekonomi Keluarga
2. Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga
3. Partisipasi Anggota Keluarga

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

### **B. Sumber Data**

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **D. Teknik Analisis Data**

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah Singkat PT PISANG GGF
2. Kondisi Geografis dan Demografis

### **B. Aktivitas Pekerja Perempuan PT PISANG GGF**

1. Bagian Pencucian Pisang
2. Bagian Pengepakan Pisang

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemberdayaan

D. Analisis Pemberdayaan Perempuan dalam Membantu Ekonomi

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**


## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H**  
NIP. 197206111998032001

Metro, 30 Mei 2023  
Mahasiswa Ybs,

  
**Sarif Hidayat**  
NPM. 1903012060

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMBANTU EKONOMI

#### KELUARGA

(Studi Pada PT Pisang GGF. Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)

#### A. Wawancara

##### 1. Wawancara Dengan Kasi PT PISANG GGF

- a. Bagaimana kebijakan rekrutmen pekerja perempuan di PT PISANG GGF?
- b. Berapa pekerja perempuan yang berkerja di PT PISANG GGF?
- c. Apakah pendidikan mempengaruhi pendapatan kerja?
- d. Apakah menerapkan sistem sift untuk pekerja perempuan?
- e. Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pekerja perempuan?
- f. Bagaimana penyelesaian masalah jika ada hambatan bagi pekerja perempuan?

##### 2. Wawancara Dengan Pekerja Perempuan

- a. Apa yang melatarbelakangi anda untuk bekerja di PT PISANG GGF?
- b. Berapa lama anda bekerja di PT PISANG GGF?
- c. Apakah berkerja di PT PISANG GGF dapat membantu ekonomi keluarga?
- d. Berapa hari dalam seminggu bekerja di PT PISANG GGF?
- e. Berapa lama jam kerja yang diberikan oleh PT PISANG GGF?
- f. Berapa hari dalam seminggu anda bekerja di PT PISANG GGF?
- g. Bagaiman pemberdayaan perempuan dalam upaya membantu ekonomi keluarga?
- h. Berapa penghasilan anda bekerja di PT PISANG?

## **B. Dokumentasi**

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data lokasi penelitian

Dosen Pembimbing



**Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H**

NIP. 197206111998032001

Metro, 8 juni 2023

Mahasiswa Ybs,



**Sarif Hidayat**

NPM. 1903012060





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-644/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SARIF HIDAYAT  
NPM : 1903012060  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903012060

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : SARIF HIDAYAT  
NPM : 1903012060  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemberdayaan Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga(Studi Pada PT Pisang GGF Kecamatan Sukadana,Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Juni 2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGER METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) website:  
[www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama: Sarif Hidayat                      Jurusan/Fakultas       : ESy / FEBI  
NPM : 1903012060                      Semester / T A         : VIII / 2023

NO	HARI/ TANGGAL	Hal-Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	23/06/2023	<p>-Catatan yang lalu sertakan Perhatikan tata cara /format pengetikan.spasi masih berbeda beda sistematika penomoran /abjad tidak benar.maka gunakan pedoman penulisan Hasil wawancara menjabarkan belum maksimal. masih ada item item APD yang belum terjawab maka tambahkan dan lengkapi</p> <p>-Analisis belum menghasilkan sesuatu yang menarik.jadi urutan analis fakta dilapangan,teori pemberdayaan,kriteria pemberdayaan yang ada di PT tersebut,faktor pendukung dan penghambat.apakah pemberdayaan benar-benar membantu ekonomi keluarga</p>	

Dosen Pembimbing

Dr.Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H  
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs.

Sarif Hidayat-  
NPM. 1903012060







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sarif Hidayat

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 1903012060


Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/6 23	Perluasan penulisan, ETO penulisan kata, pada kaca dll.  acc APP, outline dan bab 1 - 3 → kujutkan penelitian dan pembahasan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H**  
NIP. 197206111998032001

  
**Sarif Hidayat**  
NPM. 1903012060



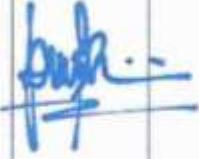


KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website:  
[www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sarif Hidayat                      Jurusan/Fakultas     : ESy / FEBI  
NPM : 1903012060                      Semester / T A        : VIII / 2023

NO	HARI/ TANGGAL	Hal-Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	25/06/2023	- ACC BAB IV & V	

Dosen Pembimbing

Dr.Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H  
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs.

  
Sarif Hidayat  
NPM. 1903012060



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 2399/In.28/D.1/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**AGUS KRISTIAN PT PISANG GGF**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2400/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 27 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **SARIF HIDAYAT**  
NPM : 1903012060  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT PISANG GGF, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA (Studi Pada PT Pisang GGF.kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Juni 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2400/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SARIF HIDAYAT**  
NPM : 1903012060  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PT PISANG GGF, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA (Studi Pada PT Pisang GGF.kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

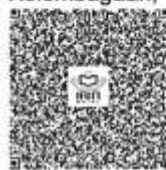
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 27 Juni 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Agus Kristian

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF  
NIP 19861030 201801 2 001

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Agus Selaku KASI PT Pisang GGF



Wawancara dengan Ibu Siti Sholehah Pekerja Perempuan





Proses Pencucian Pisang dan Pengepakan



PT Pisang GGF



Pekerja Perempuan PT Pisang GGF





Wawancara dengan Ibu Reni selaku pekerja pt ggf

## **RIWAYAT HIDUP**



Sarif Hidayat dilahirkan di Rantau Jaya Udik 2 Pata Tanggal 23 september 2023 Peneliti Merupakan putra dari Bapak Saipudin Dan ibu Rusmiyati Dan Anak kedua Dari 2 bersaudara Pendidikan Dasar Peneliti ditempuh Di Sd N 1 Rantau Jaya Dan selesai pada tahun 2013,Kemudian melanjutkan di SMP N 2 Sukadana selesai pada tahun 2016 selanjutnya Peneliti melanjutkan pendidikan menengah Atas di SMK N 1 Sukadana